

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari gambaran pengetahuan pada guru tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di SMP Negeri 23 Malang yang didapatkan sebagian besar guru masuk dalam kategori kurang sebanyak 13 responden, kategori cukup sebanyak 7 responden, dan dengan kategori baik tidak satupun responden dengan pengetahuan guru tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di SMP Negeri 23 Malang.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan instansi layanan kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan dapat menyediakan sarana dan prasana yang dapat menunjang pengetahuan bagi guru, seperti menyediakan fasilitas informasi tentang pengetahuan pertolongan pertama melalui leaflet atau pemberian pelatihan langsung oleh pihak kesehatan di sekitar sekolah.

5.2.2 Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini hendaknya penelitian ini bisa ditindak lanjuti dengan meneliti efek pemberitahuan interveksi untuk meningkat pengetahuan guru tentang macam-macam dan penanganan kecelakaan di SMP Negeri 23 Malang sehingga bisa didapatkan gambaran pengetahuan guru

tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah sebelum dan sesudah intervensi.

5.2.3 Bagi Profesi Guru

Sebaiknya guru mengikuti pelatihan tentang penanganan pertama pada kecelakaan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhmad sudrajat. 2008. wordpress.com. peran-guru-dalam-proses-pendidikan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Annas. (2016). Hubungan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Dengan Kesiapan Menolong Siswa Anggota PMR Di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo.
- Emergency Nurses Association. (2007). *Sheehy's Manual Of Emergency Care*. Singapore.Elsevier Mosby.
- Hamarno. 2016. *Keperawatan Kegawatdaruratan Dan Menejemen Bencana*. Jakarta. P2M2
- Krisanty, (2009). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta : Trans Info Medika
- Latief, (2009).Petunjuk Praktis Anastesiologi. Edisi Dua. Jakarta: Bagian Anastesiologi dan Terapi Intensif FK UI.
- Leong. (2011). Bystander CPR and survival. Singapore Med J. 52(8): 573-575.
- Mansjoer, A. (2009). *Resusi Jantung Paru*. Jakarta: Interna Publishing.
- Musliha. 2010. Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mohtar. 2017. *Penanganan Kegawatdaruratan Sehari-Hari*. Malang. IRDH
- Nawaningrum. (2015). Pengalaman Perawat Dalam Penanganan Cardiac Arrest Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Karanganyar
- Notoatmodjo. Soekidjo. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhanifah. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Pada Siswa*. Vol 1 No 1. CNJ
- Palang Merah Indonesia (2014).*Materi Pertolongan Pertama*. PMI Cabang Purworejo: Purworejo
- Petra Schneider,www. Idepfoundation.org, Bali, Indonesia, 2011

- Riskesdas. 2013. *Pelatihan first aid untuk meningkatkan sikap dan pengetahuan guru disekolah dasar*. Universitas padjadjaran
- Thygerson. (2006) *First aid, CPR, and AED*. 5th Ed. American College of Emergency Physicians, London W67pA. Jones and Batlett Publisher International. Dari <http://www.american.emergency.co.id> diakses 5 Desember 2014.
- Toho Cholik dan Rusli Lutan (1997) *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- UU No 44, 2009
- Wawan A, dan Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan*. Nuha Medika: Yogyakarta.